

**Pelestarian Tradisi Bancakan Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Desa Gegesik Lor Dalam Memperkuat Identitas Nasional  
(Studi Kasus pada Masyarakat Desa Gegesik Lor, Kabupaten Cirebon)**

**Abstrak**

Kekayaan sosio-kultural masyarakat Indonesia yang plural dan majemuk memberikan wujud kebudayaan yang berbeda di setiap wilayah. Penelitian ini membahas mengenai pelestarian tradisi bancakan yang dilakukan oleh masyarakat desa Gegesik Lor sebagai salah satu faktor yang memperkuat identitas nasional. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Dengan menggunakan instrumen observasi, dokumentasi, studi literatur dan wawancara pada masyarakat desa Gegesik Lor, tokoh masyarakat, aparatur desa, budayawan dan Disbudparpora Kabupaten Cirebon, temuan dalam penelitian antara lain: (1). Pelaksanaan tradisi Bancakan sebagai kearifan lokal masyarakat desa Gegesik Lor terwujud dari kegiatan sebelum pelaksanaan sampai dengan akhir kegiatan atau prosesi yang mencakup niat/ nazar, membuat nasi Bancak, mengundang warga, dan diakhiri dengan makan bersama; (2). Nilai-nilai kearifan lokal yang dilestarikan dalam tradisi Bancakan mencakup nilai kebersamaan, nilai tolong menolong (gotong royong) dan nilai solidaritas; (3). Pelestarian tradisi Bancakan sukses diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya karena mengoptimalkan peran pendidikan dalam keluarga dan masyarakat; serta (4). Pelestarian tradisi Bancakan dapat memperkuat identitas nasional karena beberapa alasan, antara lain (a) Pelestarian tradisi Bancakan merupakan upaya masyarakat dalam mempertahankan identitas sosial budaya mereka; (b) Tradisi Bancakan merupakan bagian dari kebudayaan daerah yang merupakan embrio kebudayaan nasional sehingga berpengaruh terhadap identitas nasional; serta (c) Dalam pelestarian tradisi Bancakan, masyarakat mengembangkan nilai-nilai sosio-kultural yang secara umum terdapat di berbagai wilayah di Indonesia dan merupakan bagian dari kekayaan identitas nasional negara-bangsa Indonesia.

Kata Kunci: Identitas Nasional, Kebudayaan Lokal, Pelestarian Tradisi Bancakan

**Preservation of Bancakan Tradition as Local Wisdom of Gegesik Lor Village In  
Strengthening National Identity  
(Case Study at Gegesik Lor Village, Cirebon)**

**Abstract**

The socio-cultural wealth of Indonesian plural and compound societies provides a different culture in each region. This article discusses the preservation of Bancakan tradition that is held by the villagers of Gegesik Lor as one of the factors that strengthen national identity. The approach used is qualitative approach with case study method. Using observation instruments, documentation, literature study and interviews with Gegesik Lor villagers, community leaders, village apparatus, cultural and Disbudparpora of Cirebon Regency, the findings of the research are: (1). The implementation of the Bancakan tradition as the wisdom of the people of Gegesik Lor village is scarce from the activities before the implementation until the end of the activities or the procession which includes the intention / vow, making the rice of Bancak, collecting the citizens, and ending by eating together as the core procession; (2). The values of local wisdom preserved in the Bancakan tradition include the value of togetherness, the value of helping (mutual assistance) and the value of solidarity; (3). Opportunities of the successful Bancakan tradition passed from one generation to the next because of education in the family and community; and (4). Preservation of the Bancakan tradition can take into account national identity for several reasons, among others (a) Preservation of the Bancakan tradition is one of the most important in maintaining their socio-cultural identity; (b) The Bancakan tradition is part of the regional culture which is a national cultural embryo; and (c) In the bancakan tradition, societies develop socio-cultural values that can be found in various regions of Indonesia and are part of the rich national identity of the nation-state of Indonesia.

**Keywords:** Cultural Preservation, Indonesia, National Identity